

ABSTRAK

Meningkatnya pengaruh keberlanjutan dalam praktik manajemen rantai pasok dan operasi dapat dikaitkan dengan fakta bahwa para pemangku kepentingan yang ada di dalam organisasi dituntut untuk meningkatkan kinerja ekonomi yang kuat serta bertanggung jawab atas kinerja lingkungan dan sosial. Penerapan circular economy di Indonesia telah menjadi salah satu yang diperhatikan oleh pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan adanya master plan implementasi circular economy yang dibuat oleh pemerintah hingga tahun 2025. Meskipun master plan yang telah dibuat masih difokuskan untuk perusahaan manufaktur, namun dalam penelitian ini, peneliti mengambil celah di bidang agribisnis khususnya peternakan. KTT Berkah Farm merupakan salah satu kelompok yang menghimpun peternak sapi potong di Tegalrejo, Magelang. KTT ini telah menerapkan konsep circular economy meskipun belum maksimal. Penelitian ini akan melakukan perancangan Circular Business Model Canvas KTT Berkah Farm yang optimal dengan expert opinion, menentukan potensi produk yang bisa dikembangkan dari bisnis sapi potong, serta menghitung prediksi kelayakan potensi pendapatan baru hasil redesain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian eksploratif. Harapannya, dengan penelitian ini dapat membantu KTT Berkah Farm dalam memaksimalkan pengolahan limbahnya, serta dapat mengembangkan bisnisnya sesuai dengan model bisnis yang tepat serta dapat memanfaatkan potensi dari peternakan secara maksimal.

Kata kunci: CBMC, circular economy, KTT Berkah Farm, Peternakan